

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, V (2009). Principles of Neurology. 9th Ed. USA: The McGraw-Hill Companies.
- Bickley, LS (2013). BATES Buku Ajar Pemeriksaan Fisik. Edisi ke 11. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Buysse, DJ., Reynolds III, CF., Monk, TH., Berman, SR., Kupfer, DJ (1988). The Pittsburgh Sleep Quality Index: A New instrument for Psychiatric Practice and Research. *Psychiatric Research*, 28(2): 193-213. Diakses dari <http://www.sleep.pitt.edu/research/ewExternalFiles/PSQI%20Article.pdf> pada tanggal 10 Agustus 2016.
- Chokroverty S (2009). An Overview of Normal Sleep. In: Chokroverty S, Sleep Disorder Medicine. 3rd Ed. PP: 5-21. Philadelphia: Elsevier Inc.
- Czeisler, C (2015). How much Sleep do We Really Need?. Diakses dari <https://sleepfoundation.org/how-sleep-works/how-much-sleep-do-we-really-need/page/0/1> pada tanggal 10 Agustus 2016.
- Dahlan, S (2013). Pintu Gerbang Memahami Statistik, Metodologi, dan Epidemiologi. Edisi ke-1. Vol 13. Jakarta: SAGUNG SETO.
- Dash, R., Glassberg, H (2011). Hypertension Arterial. In: Nixon, J.V, The AHA Clinical Cardiac Consult. 3rd Ed. PP: 186. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Dinkes Kota Padang (2013). Profil Kesehatan 2013. Diakses dari <https://dinkeskotapadang1.files.wordpress.com/2014/08/profil-tahun-2013-edisi-2014.pdf> pada tanggal 10 Agustus 2016.
- Dinkes Provinsi Sumbar (2013). Profil Kesehatan Sumatera Barat 2013. Diakses dari http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2013/03_Prov_Sumbar_2013.pdf pada tanggal 6 Februari 2017.
- Erwinanto (2015). Hipertensi Sekunder. Dalam: 5 Rahasia Penyakit Kardiovaskular (PKV). Edisi ke-1. PP: 260. Jakarta: Penerbit: Badan Penerbit FKUI.
- Fernandez-Mendoza, J., Vgontzas, AN., Bixler, EO (2012). Insomnia with Objective Short Sleep Duration and Incident Hypertension: The Penn State Cohort. Diakses dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3679545/> pada tanggal 23 November 2016.

- Free Health Encyclopedia (2007). Sleep Disorder. Diakses dari <http://www.faqs.org/health/Sick-V4/Sleep-Disorder.html> pada tanggal 23 November 2016.
- Gangwisch, JE., Heymsfield, SB., Boden-Albala, B., Buijs, RM., Kreier, F., et al (2006). Short Sleep Duration as a Risk Factor for Hypertension.. Diakses dari <http://hyper.ahajournals.org/content/47/5/833.short> pada tanggal 23 November 2016.
- Gangwisch, JE (2014). A Review of Evidence for the Link Between Sleep Duration and Hypertension. Diakses dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4229731/> pada tanggal 23 November 2016.
- Grasso, AW (2009). Manual of Cardiovascular Medicine. 3th Ed. PP: 578-585. USA: Wolters Kluwer Health.
- Grober, U (2009). Mikronutrien Penyelesaian Metabolik, Pencegahan, dan Terapi. Edisi ke 1. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Guyton, AC., Hall, JE (2012). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi ke 11. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Herman, RB (2010). Buku Ajar Fisiologi Jantung. Edisi ke 1. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Hidayat, AA (2004). Pengantar Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Ji-Rong, Y., Hui, W., Chang-Quan, H., Bi-Rong, D (2012). Association between sleep quality and arterial blood pressure among Chinese nonagenarians/centenarians. Diakses dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3560755/> pada tanggal 3 Februari 2017.
- JNC 8 (2014). Evidence-Based Guideline for the Management of High Blood Pressure in Adult. Diakses dari <http://csc.cma.org.cn/attachment/2014315/1394884955972.pdf>, pada tanggal 10 Agustus 2016.
- Kandel, ER., Schwartz, JH., Jessell, TM., Siegelbaum, SA., Hudspeth, AJ (2013). Principles of Neural Science. 5th Ed. USA: The McGraw-Hill Companies.
- Kaplan, HI., Sadock, BJ., Greb, JA (2010). Sinopsis Psikiatri Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis. Edisi ke 1. Vol 2. Tangerang: Binarupa Aksara Publisher.

- Kaplan, NM (2002). Kaplan's Clinical Hypertension. Philadelphia: Lippincott, Williams & Williams & Wilkins.
- Knutson, KL., Cauter, EV., Rathouz, PJ., Yan, LL., Hulley, SB., et al (2009). Association between sleep and blood pressure in mid life. Diakses dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2944774/> pada tanggal 23 Maret 2017.
- Maranon, R., Reckelhoff, JF (2013). Sex and Gender Differences in Control of Blood Pressure. Diakses dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4283814/> pada tanggal 10 April 2017.
- National Sleep Foundation (2014). How Much Sleep Do We Need?. Diakses dari <https://sleepfoundation.org/how-sleep-works/how-much-sleep-do-we-really-need> pada tanggal 23 November 2016.
- PERDOSSI (2011). Buku Ajar Neurologi Klinis. Jakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pickering, TG., Ogedegbe, G (2008). Epidemiology of Hypertension. In: Hurst's The Heart. 12th Ed. PP: 1551-64. USA: McGraw-Hill Companies.
- Primatesta, P., Falaschetti, E., Gupta, S., Marmot, MG., Poulter, NR (2001). Association Between Smoking and Blood Pressure. Diakses dari <http://hyper.ahajournals.org/content/37/2 /187.short> pada tanggal 23 Maret 2017.
- Rashidi, A., Rahman, M., Wright, JT (2008). Diagnosis and Treatment of Hypertension. In: Hurst's The Heart. 12th Ed. PP: 1615. USA: McGraw-Hill Companies.
- Riskesdas (2013). Riset Kesehatan Dasar (BA) 2013. Diakses dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf> pada tanggal 10 Agustus 2016.
- Robbins, C (2008). Dasar Patologis Penyakit. Edisi ke 7. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sastroasmoro, S., Ismael, S (2014). Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Edisi ke 5. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Setyanda, YOG., Sulastri, D., Lestari, Y (2015). Hubungan Merokok dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-laki Usia 35-65 Tahun di Kota Padang. Diakses dari <http://www.jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/268> pada tanggal 23 Maret 2017.

- Sherwood, L (2012). Fisiologi Manusia Dari Sel ke Sistem. Edisi ke 6. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Smith, L (2005). New AHA Recommendations for Blood Pressure Measurement. Diakses dari <http://www.aafp.org/afp/2005/1001/p1391.html> pada tanggal 23 November 2016.
- Song, MY., Sung, E. Jung, SP., Lee, KM., Keum, SH., et al (2016). The Association between Sleep Duration and Hypertension in Non-obese Premenopausal Women in Korea. Diakses dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4826993/> pada tanggal 23 Maret 2017.
- Thilageswary (2015). Hubungan Antara Kualitas Tidur dengan Tekanan Darah pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Stambuk 2012. Medan: Universitas Sumatera Utara. Skripsi.
- Van der Berg JF., Tulen, JHM., Neven, AK., Hofman, A., Miedema, HME., et al (2007). Sleep Duration and Hypertension are not Associated in the Elderly. Diakses dari <http://hyper.ahajournals.org/content/50/3/585.short> pada tanggal 23 November 2016.
- Van der Helm, E., Gujar, N., Walker, MP (2010). Sleep Deprivation Impairs the Accurate Recognition of Human Emotions. Diakses dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2831427/> pada tanggal 17 Februari 2017.
- WHO (2013). The Global brief on hypertension. Diakses dari http://www.who.int/cardiovascular_diseases/publications/global_briefhypertension/en/ pada tanggal 10 Agustus 2016.